ABSTRAK

FUJI WIJIYANTO 14302007. Perubahan kondisi ekologi di dusun mata kanan setelah pengembangan ekowisata air terjun saludambu Kabupaten Mamasa

---

Desa Banea di Kabupaten Mamasa memanfaatkan potensi sumber daya alam air terjun saludambu menjadi objek ekowisata desa yang berdampak pada perubahan kondisi ekologi khususnya yang ada di Dusun Mata Kanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kondisi ekologi di Dusun Mata Kanan setelah pengembangan ekowisata air terjun saludambu. Metode penelitan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan memberikan kuisioner kepada responden sejumlah 16 orang. Hasil kuisioner menggunakan penilaian teknik skala *Likert,* dengan skala penilaian 1-3. Angka tersebut berdasar pada asumsi dan penilaian sebelum dan setelah dilakukan pengembangan ekowisata air terjun saludambu. Variabel ekologi adalah ketersediaan air bersih, flora dan fauna, dan pengelolaan sampah. Data hasil kuisioner diolah dengan menggunakan program microsoft excel 2007. Data dengan uji statistik (t) yang menguji dua variabel dependen menggunakan Microsoft excel uji *t-Test: Paired Two Sample for Means*. Pengembangan ekowisata saludambu menjadikan perubahan pada penggunaan lahan yaitu dengan dijadikannya areal perluasan jalan aksesibilitas dan pembangunan beberapa sarana parasarana di lokasi ekowisata. Ketersediaan air bersih untuk warga sekitar tetap tersedia yang sumber airnya masih tetap terjaga yakni tidak berwarna, berbau dan berasa. Sedangkan pengelolaan sampah di lokasi ekowisata masih tetap terjaga. Hasil analisis uji t tabel pengelolaan sampah yaitu H0 < H1, sedangkan ketersediaan air bersih H0<H1 dan flora dan fauna H0<H1. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap perubahan ekologi dari pengembangan ekowisata air terjun saludambu.

Kata kunci: Ekowisata, ekologi, pengembangan, air terjun, pengelolaan.

ABSTRACT

FUJI WIJIYANTO 14302007. Changes in ecological conditions in right eye hamlet after the development of ecotourism Saludambu waterfall, Mamasa Regency

---

Banea Village in Mamasa Regency utilizes the potential natural resources of the Saludambu waterfall to become an object of village ecotourism which has an impact on changing ecological conditions, especially those in Mata Kanan Hamlet. This study aims to analyze changes in the ecological conditions in Mata Kanan hamlet after the development of the Saludambu waterfall ecotourism. The research method used is qualitative and quantitative by giving 16 questionnaires to respondents. The results of the questionnaire used a Likert scale technique assessment, with a scale of 1-3 ratings. This figure is based on assumptions and assessments before and after the development of the Saludambu waterfall ecotourism. Ecological variables are the availability of clean water, flora and fauna, and waste management. The questionnaire results were processed using the Microsoft Excel 2007 program. Data with statistical test (t) which tested the two dependent variables using the Microsoft Excel t-test: Paired Two Samples for Means. The development of Saludambu ecotourism has made changes to land use, namely by making an area to expand the accessibility roads and constructing several infrastructure facilities in the ecotourism location. The availability of clean water for local residents is still available whose water source is still maintained, namely colorless, smelly and tastes. Meanwhile, waste management in the ecotourism location is still maintained. The results of the t-test analysis of the waste management table are H0 <H1, while the availability of clean water is H0 <H1 and the flora and fauna are H0 <H1. The results of the research as a whole show that t count <t table which indicates a significant change in the ecological changes of the ecotourism development of Saludambu waterfall.

Key words: Ecotourism, ecology, development, waterfall, management.